



Usai Diajari Seniman, Siswa SD-SMA Pentas

GSMS Upaya Pelestarian Seni dan Pemahaman Artefak Tak Benda

JOGJA - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Dindikpora) DIJ melaksanakan program Gerakan Seniman Masuk Sekolah (GSMS). Program tersebut sebagai upaya melestarikan kesenian dan memahami kaitannya dengan artefak tak benda kepada siswa di sekolah.

Kepala Dindikpora DIJ Didik Wardaya mengatakan program tersebut telah berlangsung lama dengan dilaksanakan setahun sekali. Beberapa sekolah mulai dari SD-SMA terpilih akan menjadi tujuan para seniman untuk melatih berbagai macam bidang seni. "Proses belajar dilakukan beberapa bulan dan akhirnya nanti mereka kami beri panggung untuk pentas, seperti sekarang," ujarnya, Jumat (8/11).

Sekolah yang terpilih tersebut sebelumnya mengajukan proposal dan ditujukan ke Dindikpora DIJ. Selanjutnya, tim akan melakukan seleksi. Ketika terpilih nantinya seni-



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

man-seniman akan masuk ke sekolah tersebut untuk mengembangkan seni tradisional. "Tujuannya untuk menumbuhkan cinta seni lokal dan mengembangkan budaya-budaya lokal Jogjakarta," tuturnya.

Tahun ini, terdapat sekitar 20 sekolah yang lolos dalam seleksi. Namun, antusias sekolah yang ingin mengikuti program tersebut relatif ting-

gi. Hal itu dilihat dari jumlah proposal masuk yang totalnya bisa 2/3 kali lipat dari jumlah kuota. "Yang mengajukan banyak, tapi tidak semua terpilih. Jadi gantian gitu," bebernya.

Program tersebut erat kaitannya dengan pendidikan berbasis budaya seperti pendidikan Khas Kejojiaan yang siteraokan di sekolah-sekolah di DIJ. Menurutnya, pendidikan bu-

daya sebagai isi, pendekatan dan cerminan masyarakat. "GSMS bagian dari upaya memahami kaitannya dengan artefak tak benda kepada siswa di sekolah," jelasnya.

Contoh kesenian lokal yang dikembangkan para seniman dalam program tersebut di antaranya pedalangan, panembrama, ketoprak, teater dan sebagainya. **(oso/pra/by)**



SENDRATARI:
 Siswa perwakilan
 SMK Negeri
 1 Girimulyo
 Kulonprogo
 menampilkan
 sendratari Labuh
 Bumi Pertiwi dalam
 pentas seni GSMS,
 di Taman Budaya
 Embung Giwangan,
 Kota Jogja, kemarin
 (8/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005